

2018

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKj IP) TAHUN 2018

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN
DEMAK**

Jl. Sultan Hadiwijaya No.44 Demak Telp/fax.0291.685934
website : www.dinkes.demakkab.go.id
email : dinkes@dinkes.demakkab.go.id



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKj IP)
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK TAHUN 2018**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN DMAK
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2018. LKjIP Dinas Kesehatan Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah wujud pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan .

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini disusun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Demak, Januari 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK

Guvrin Heru Putranto, S.KM.,MM
NIP. 19630429 198703 1 015

KATA PENGANTAR

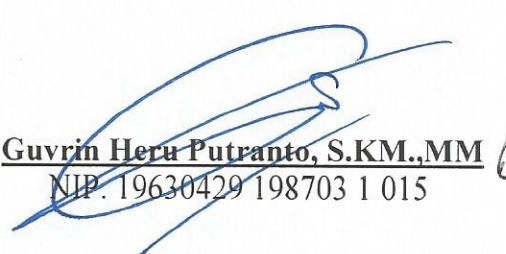
Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan Karunianya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Tahun 2018. LKjIP Dinas Kesehatan Tahun 2018 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah wujud pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan .

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKjIP ini disusun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Demak, Januari 2019
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN DEMAK



Guvrin Heru Putranto, S.KM.,MM
NIP. 19630429 198703 1 015

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2018 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya. Renstra Kabupaten Demak merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2016 - 2021 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 1 (satu) pernyataan Misi yang diemban, 1 (satu) tujuan dan 1 (satu) sasaran yang harus dicapai pada akhir tahun 2021. Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk Tahun 2018 terdapat 5 indikator sasaran, 15 kebijakan, 4 program rutin dan 14 program wajib bidang kesehatan, 75 kegiatan yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPA-SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2018 yang tersedia sebesar Rp 51.961.733.000,- Yang terdiri belanja langsung Rp. 5.248.733.000,- dan belanja tidak langsung Rp. 46.712.960.000,- sedangkan anggaran untuk Puskesmas terdiri Belanja tidak langsung sebesar Rp. 62.199.076.500,- dan Belanja langsung sebesar Rp. 68.867.013.891,-

Pencapaian Sasaran

Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari 5 indikator yang ada semuanya dalam Kategori **Sangat Tinggi** dengan Skala nilai capaian kinerja $\geq 90,1$, indikator tersebut adalah AKI (Angka Kematian Ibu), AKB (Angka Kematian Bayi), Prevalensi Gizi Buruk, Rasio rumah sakit Per 100.000 penduduk dan Persentase Puskesmas terakreditasi.

Rencana dan Realisasi Anggaran

Total anggaran yang tersedia untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2018 sebesar Rp 183.027.823.391,- Dana yang terealisasi sebesar Rp.168.900.060.727,- atau 92,28 % dari anggaran tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	1
B. VISI DAN MISI KABUPATEN DEMAK.....	3
BAB II : PERENCANAAN KINERJA	11
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA	18
B. REALISASI ANGGARAN	26
C. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA	34
BAB IV : PENUTUP	35
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak terletak di jalan Sultan Hadiwijaya No. 44 Desa Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan dibantu oleh puskesmas, Labkesda.

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang kesehatan, yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak, Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Dinas Kesehatan Kabupaten Demak menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan, Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak. merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan kabupaten Demak mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kabupaten Demak didukung oleh sumber daya manusia sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Ketenagaan Dinas Kesehatan Tahun 2018

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI 2017
1	Pegawai berdasarkan kualitas pendidikan	
	a. SD	6
	b. SMP	12
	c. SMA	125
	d. Sarjana Muda (D I – D III)	456
	e. S1 dan DIV	276
	f. S2	32
J u m l a h		907
2	Pegawai berdasarkan pangkat / golongan	
	a. Golongan I	12
	b. Golongan II	323
	c. Golongan III	523
	d. Golongan IV	49
J u m l a h		907
3	Pegawai berdasarkan jabatan	
	a. eselon II	1
	b. eselon III	2
	c. eselon IV	62
	d. eselon V	0
	e. staf	142
4	Pejabat fungsional	700
J u m l a h		907

Dinas Kesehatan memiliki sarana dan prasarana kesehatan di Kabupaten Demak terlihat dalam tabel 1.2 berikut

Tabel 1.2
Data sarana dan prasarana kesehatan
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2018

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah		Baik	Rusak Ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	2	3		4	5	6	7
1	Puskesmas Rawat Inap	15	Unit	5	2	7	1
2	Puskesmas Non Rawat Inap	12	Unit	5	3	4	0
3	Puskesmas Pembantu (Pustu)	52	Unit	8	12	7	5
4	Ambulance	27	Unit	20	4	0	3
5	Puskesmas Keliling	27	Unit	17	5	5	0

B. VISI DAN MISI KABUPATEN DEMAK

1. Visi

Visi menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai.

Visi Kabupaten Demak dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah adalah :

Terwujudnya Masyarakat Demak Yang Agamis lebih Sejahtera, Mandiri,Maju, Kompetitif, Kondusif, Berkepribadian dan Demokratis”

Visi tersebut diatas terdiri dari 8 frase

a. Masyarakat Demak yang Agamis

Kondisi masyarakat yang didalamnya tertanam nilai-nilai agama yang melekat pada setiap perilaku warga, ditambah dengan simbol-simbol keagamaan secara substansial yang melekat pada setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

b. Masyarakat Demak yang Sejahtera

Terpenuhinya dua kriteria hidup masyarakat :

- 1) Pertama, terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat; baik pangan, sandang, papan, pendidikan, maupun kesehatan.

2) Kedua, terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia. Dengan demikian, kesejahteraan tidak hanya buah sistem ekonomi semata; melainkan juga buah sistem hukum, sistem politik, sistem budaya dan sistem sosial.

c. Masyarakat Demak yang Mandiri

Meningkatnya kemampuan pemerintah dalam menyelenggarakan kewenangannya, serta menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kemampuan mengelola potensi dirinya sendiri

d. Masyarakat Demak yang Maju

Masyarakat Demak yang mampu membawa daerahnya berada di depan dibanding daerah-daerah lain dilihat dari aspek pendidikan, kesehatan, perekonomian, infrastruktur, tata kelola pemerintahan, keagamaan dan berbagai sendi kehidupan lainnya dengan tetap memperhatikan aspek-aspek pembangunan berkelanjutan serta mengedepankan potensi dan kearifan lokal;

e. Masyarakat Demak yang Kompetitif

Fokus pada pengelolaan potensi sumber daya alam, didukung oleh kemampuan sumberdaya manusia yang baik, sehingga mampu menghasilkan dan mengembangkan potensi daerah yang berkualitas serta memiliki daya saing tinggi sekaligus dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

f. Masyarakat Demak yang Kondusif

Masyarakat Demak yang memiliki Daerah dengan situasi aman, nyaman yang mendukung untuk berinvestasi, disertai kualitas pelayanan aparatur yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme

g. Masyarakat Demak yang Berkepribadian

Kepribadian adalah gabungan keseluruhan dari sifat-sifat yang tampak dan dapat dilihat dalam bentuk perilaku. Perilaku tersebut secara keseluruhan didasarkan pada nilai-nilai yang berlaku ditengah-tengah masyarakat. Nilai-nilai yang mendasari kepribadian tersebut antara lain nilai-nilai agama yang diyakini, nilai sosial, moral, etika dan estetika sehingga menjadi karakter atau kepribadian masyarakat.

h. Masyarakat Demak yang Demokratis

Mengutamakan persamaan hak, kewajiban, dan perlakuan bagi semua warga masyarakat. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penyelenggaraan pemerintahan lebih mengedepankan pada pelayanan yang didasarkan pada prinsip

dan nilai-nilai demokrasi yang berupa persamaan hak dan kewajiban, serta mengedepankan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi atau golongan.

2. MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi. Rumusan misi untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Demak 2016-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan nilai-nilai agama melekat pada setiap kebijakan pemerintah dan perilaku masyarakat.

Misi pertama ini mengandung pengertian bahwa seluruh pelaksanaan pembangunan baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat, nilai-nilai agam menjadi dasar dalam pelaksanaannya. Keberhasilan misi yang pertama ini ditandai dengan berkurangnya kasus konflik antar umat beragama dan Tidak adanya Keberadaan aliran yang menyimpang dari nilai nilai agama

- b. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien, dan akuntabel. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih bersih, efektif, efisien dan akuntabel mengandung arti bahwa pelaksanaan tata kelola dimulai dengan melakukan penataan reformasi birokrasi, penyusunan perencanaan dan penganggaran yang transparan dan akuntabel, memberikan pelayanan yang mudah.
- c. Meningkatkan kedaulatan pangan dan ekonomi kerakyatan berbasis potensi local serta mengurangi tingkat pengangguran Meningkatkan kedaulan pangan dan ekonomi kerakyatan dengan mengoptimalkan sumberdaya pertanian, perikanan, usaha kecil menengah, mengembangkan industri pengolahan, perdagangan dan jasa yang mampu menyerap tenaga kerja.
- d. Mengakselerasi pembangunan infrastruktur strategis, kewilayahan dan meningkatkan keterpaduan perkembangan kota dan desa. Melakukan pembangunan infrastruktur secara merata baik kota maupun desa sehingga semua masyarakat mampu mengakses semua tempat tempat pelayanan umum.
- e. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan. Melaksanakan pembangunan pendidikan dasar sehingga semua anak usia sekolah dasar dapat menikmati bangku sekolah, melaksanakan pelayanan kesehatan secara adil dan merata, melaksanakan rehabilitasi, perlindungan dan pemberdayaan bagi PMKS dan penduduk miskin.

- f. Menciptakan keamanan ketertiban dan lingkungan masyarakat yang kondusif.
Mewujudkan Kabupaten Demak yang aman, tertib yang mampu menangani permasalahan penyakit masyarakat dan mampu melakukan penanganan dan antisipasi bencana baik bencana alam maupun bencana sosial.
- g. Mengembangkan kapasitas pemuda, olahraga, seni-budaya, meningkatkan keberdayaan perempuan, perlindungan anak dan mengendalikan pertumbuhan penduduk. Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan, mengembangkan prestasi olahraga, meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan, mengurangi kasus kekerasan perempuan dan anak, menjaga kelestarian seni dan budaya serta mampu mengendalikan jumlah penduduk dengan menekan jumlah kelahiran.
- h. Mewujudkan kualitas pelayanan Investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Meningkatkan investasi dengan mempermudah pelayanan perijinan, mewujudkan kota pintar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- i. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dalam pengelolaan sumberdaya alam.
Mengurangi pencemaran lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan, kebersihan kota dan melakukan pengawasan terhadap pembangunan yang memberikan dampak terhadap lingkungan.

Dari Visi dan Misi Bupati dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah kabupaten Demak, Dinas Kesehatan mengambil peran yaitu pada **Misi** Meningkatkan pelayanan pendidikan, kesehatan dan perlindungan sosial sesuai standar dengan **Tujuan** Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat dan Dengan **sasaran** Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan.

3. Isu Strategis, Tujuan, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan

a. Isu strategis

Identifikasi permasalahan dilakukan dengan berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan. Hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan meliputi sebagai berikut:

- 1) Permasalahan yang berkaitan dengan managerial Dinas Kesehatan:
 - a) Semua Puskesmas belum memiliki tenaga IT, tenaga keuangan dan administrasi. Selama ini kegiatan keuangan dan pelaporan masih dirangkap.
 - b) Masih kurangnya Jumlah dan kualitas tenaga kesehatan dibandingkan dengan jumlah penduduk
 - c) Belum diberdayakannya tenaga fungsional kesehatan di Dinas Kesehatan
 - d) Kurang disiplinnya aparatur dalam pelaksanaan tugas
 - e) Kurangnya pemahaman aparatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
 - f) Masih belum optimalnya kerjasama lintas sektoral dalam menyelesaikan permasalahan kesehatan
- 2) Permasalahan berkaitan dengan kebijakan teknis bidang Kesehatan :
 - a) Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Balita (AKB) dan Gizi Buruk pada Balita dikarenakan belum optimalnya pelayanan KIA, kurangnya kapasitas tenaga bidan dan tenaga medis PONEC, masih kurangnya sarana dan prasarana dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak
 - b) Tingginya penyakit tidak menular dikarenakan kurangnya deteksi dini dan belum optimalnya Posbindu
 - c) Tingginya Penyakit menular dikarenakan buruknya perilaku hidup bersih dan sehat.
 - d) Belum optimalnya jumlah sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan rujukan dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif.
 - e) Belum optimalnya pelayanan disarana Pelayanan kesehatan dasar di FKTP yang berorientasi promotif dan preventif.

b. Tujuan

Tujuan jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2016-2021 adalah : Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator tujuan Angka Usia Harapan Hidup (UHH).

c. Sasaran

Sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Demak tahun 2016-2021 adalah : Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan, dengan indikator sasaran sebagai berikut :

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI)
- 2) Angka Kematian Bayi (AKB)
- 3) Prevalensi Gizi Buruk
- 4) Rasio Rumah sakit Per Satuan Penduduk
- 5) Persentase Puskesmas Terakreditasi

d. Strategi

- 1) Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi melalui peningkatan kompetensi tenaga bidan desa dan tenaga PONEC, peningkatan pengetahuan keluarga dengan Ibu Maternal, Penyediaan rumah tunggu kelahiran (RTK) di dekat fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang akan bersalin
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan Balita melalui peningkatan pola asuh, peningkatan pengetahuan petugas
- 3) Peningkatan cakupan ASI Eksklusif melalui penegakan peraturan, penyediaan pojok laktasi dan peningkatan pemahaman masyarakat, Meningkatkan status gizi balita melalui pemberian makanan tambahan pada balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) dan penderita gizi buruk, peningkatan deteksi dini tumbuh kembang anak pada PAUD, KB dan Posyandu
- 4) Menurunkan kasus penyakit menular melalui peningkatan penemuan, peningkatan kualitas lingkungan, dan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), meningkatkan kualitas lingkungan melalui pemeriksaan kualitas air minum, rumah sehat, akses air bersih, tempat-tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) dan pemukiman jamban.
- 5) Menurunkan kasus penyakit tidak menular melalui deteksi dini, pembentukan Posbindu, peningkatan UKBM.

- 6) Penambahan jumlah sarana dan prasarana serta pelayanan kesehatan rujukan dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif, mewujudkan *total coverage* jaminan pemeliharaan kesehatan melalui pemberian Jamkesmas, jamkesda, kerjasama BPJS
- 7) Peningkatan kualitas pelayanan disarana Pelayanan kesehatan dasar di FKTP yang berorientasi promotif dan preventif dengan standarisasi pelayanan melalui akreditasi Puskesmas. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan (perbekes) melalui penyediaan obat dan perbekes serta peningkatan penggunaan obat rasional.

e. Kebijakan

- 1) Penurunan AKI, AKB diprioritaskan pada peningkatan kualitas pelayanan ANC, PNC dan Peningkatan Kualitas pelayanan Puskesmas PONEK, RS PONEK, serta penyediaan RTK.
- 2) Pelayanan kesehatan balita di prioritaskan pada pelayanan deteksi dini tumbuh kembang balita, PAUD, KB.
- 3) Peningkatan ASI Eksklusif diprioritaskan pada peningkatan pengetahuan dan penyediaan sarpras pojok laktasi, Peningkatan status gizi balita diprioritaskan pada deteksi dini tumbang dan perwujudan keluarga sadar gizi (kadarsi).
- 4) Penurunan kasus penyakit menular diprioritaskan pada upaya promotif dan preventif, Peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan di prioritaskan pada JAMKESDA Rujukan dan peserta BPJS Non PBI.
- 5) Penurunan kasus penyakit tidak menular diprioritaskan pada upaya promotif dan preventif serta pembentukan Posbindu. Peningkatan kualitas lingkungan diprioritaskan pada pelaksanaan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)
- 6) Pelayanan kesehatan rujukan diprioritaskan pada pembangunan RS baru
- 7) Pelayanan kesehatan dasar diprioritaskan pada perwujudan akreditasi puskesmas dengan Peningkatan kualitas SDM, Penyediaan sarana dan prasarana sesuai standar serta penyediaan obat dan perbekes diprioritaskan pada penggunaan obat yang rasional.

4. Prioritas Daerah

Prioritas Daerah dalam pembangunan bidang kesehatan Tahun 2018 adalah Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya Angka Usia Harapan Hidup menjadi 75,24 tahun.

Indikator kinerja adalah suatu alat ukur untuk menggambarkan tingkatan capaian suatu sasaran atau target yang telah ditetapkan ketika melakukan perencanaan. Indikator menjadi ukuran tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, serta program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam dokumen perencanaan pembangunan.

Sebagaimana tercantum dalam RPJMD, indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Demak yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2018 sebagai berikut :

- a. AKI (Angka Kematian Ibu) 103/ 100.000 kelahiran hidup
- b. AKB (Angka Kematian Bayi) 7,1 / 1000 kelahiran hidup
- c. Prevalensi Gizi Buruk < 1,3 %
- d. Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk 0,358 / 100.000 penduduk
- e. Persentase Puskesmas terakreditasi 77,77 %

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja melalui **Perjanjian Kinerja**, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak pada Tahun 2018 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kabupaten Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
DINAS KESEHATAN KABUPATEN DEMAK

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target 2017
1	Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 klh	103
			Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1000 klh	7,1
			Prevalensi Gizi Buruk	%	1,3
			Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	per 100.000 penduduk	0,358
			Persentase Puskesmas terakreditasi	%	77,77

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada tahun Anggaran 2018, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Demak telah melaksanakan 4 program rutin dan 13 program wajib bidang kesehatan dengan 75 kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Kabupaten Sebesar Rp. 191.197.642.391,- yang terdiri belanja tidak langsung sebesar Rp. 67.447.849.500,- yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan sebesar RP. 5.248.773.000,- untuk Puskesmas Rp. 62.199.076. dan belanja langsung sebesar Rp. 123.749.792.891,- yang dialokasikan untuk Belanja Langsung Dinas kesehatan Rp. 46.712.960.000 dan untuk Belanja langsung Puskesmas Rp. 77.036.832.891,-

Dari keseluruhan anggaran APBD tersebut terdapat anggaran bersumber APBN pusat dengan mekanisme Dana Alokasi Khusus (DAK) yang terbagi menjadi DAK Fisik dan DAK Non Fisik. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp . 8.707.333.000,- yang terdiri dari DAK Pelayanan Dasar Sebesar Rp. 3.884.726.000,-, DAK Farmasi Sebesar RP.3.823.458.000,- dan DAK Peralatan pendukung Imunisasi sebesar Rp. 999.149.000,-.

Kemudian Dana alokasi Khusus Non Fisik sebesar RP. 18.017.958.000,- yang terdiri Bantuan Operasional kesehatan (BOK) Puskesmas sebesar RP. 13.756.707.000. Bantuan Operasional kesehatan (BOK) UKM Rp. 845.010.000, Jampersal Sebesar RP. 2.401.643.000, Akreditasi Sebesar RP. 928.000.000,- , E-logistik Rp. 86.598.000,-. disamping dana DAK terdapat juga dana kapitasi JKN sebesar Rp. 50.311.541.891 , -

Tabel 2.2
Program/kegiatan dan Alokasi Anggaran Belanja Langsung Tahun 2018
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)
1	2	3
	Program pelayanan administrasi perkantoran	2.156.947.500
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	249.985.000
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	38.000.000
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	84.000.000
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	97.500.000
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.500.000
7	Penyediaan alat tulis kantor	32.000.000
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	93.000.000
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18.000.000
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	265.225.000
11	Penyediaan peralatan rumah tangga	8.500.000
12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.320.000
13	Penyediaan makanan dan minuman	40.095.000
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	112.822.500
15	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.074.000.000
	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	160.400.000
16	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	2.500.000
17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	85.000.000
18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	70.000.000
19	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	2.900.000

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)
	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	95.500.000
20	Pendidikan dan pelatihan formal	87.500.000
21	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	8.000.000
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	105.227.500
22	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6.227.500
23	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	24.000.000
24	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	75.000.000
	Program obat dan perbekalan kesehatan	8.502.791.000
25	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	8.343.193.000
26	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	91.598.000
27	Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin	5.000.000
28	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	27.000.000
29	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	26.000.000
30	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000
	Program upaya kesehatan masyarakat	975.555.000
31	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	251.200.000
32	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	50.000.000
33	Revitalisasi sistem kesehatan	250.000.000

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)
34	Peningkatan kesehatan masyarakat	70.000.000
35	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	239.775.000
36	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	114.580.000
	Program pengawasan obat dan makanan	87.000.000
37	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	8.000.000
38	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	35.000.000
39	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	6.000.000
40	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	6.000.000
41	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	6.000.000
42	Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan di luar negeri	7.000.000
43	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	19.000.000
	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	2.359.610.000
44	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	57.000.000
45	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	2.002.610.000
46	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	20.000.000
47	Pembinaan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	280.000.000
	Program perbaikan gizi masyarakat	142.375.000
48	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	30.000.000

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)
49	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	28.000.000
50	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	54.375.000
51	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	15.000.000
52	Penanggulangan Gizi-Lebih	15.000.000
	Program pengembangan lingkungan sehat	291.000.000
53	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	279.000.000
54	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	4.000.000
54	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	8.000.000
	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	817.420.000
56	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	33.500.000
57	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	105.000.000
58	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	78.000.000
59	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	338.420.000
60	Peningkatan imunisasi	75.500.000
61	Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	133.000.000
62	Koordinasi program pemberantasan penyakit DBD Kabupaten	54.000.000
	Program standarisasi pelayanan kesehatan	1.453.450.000
63	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	1.453.450.000

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana (Rp.)
	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	17.982.541.000
64	Pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	17.982.541.000
	Program pengadaan,peningkatan dan perbaikan sarpras puskesmas/pustu dan jaringannya	5.253.875.000
65	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5.053.875.000
66	Pavingisasi halaman puskesmas Gajah 2	200.000.000
	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	90.625.000
67	Penyuluhan kesehatan anak balita	25.625.000
68	Immunisasi bagi anak balita	15.000.000
69	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	50.000.000
	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	17.000.000
70	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	17.000.000
	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	6.221.643.000
71	Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	20.000.000
72	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	40.000.000
73	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	5.901.643.000
74	Pelatihan perawatan kesehatan ibu maternal dan anak	80.000.000
75	Bimbingan teknis pelayanan kesehatan ibu maternl dan anak	180.000.000
Jumlah		46.712.960.000

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

NO	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	2	3
1	$\geq 90,1$	Sangat Tinggi
2	$75,1 \leq 90$	Tinggi
3	$65,1 \leq 75$	Sedang
4	$50,1 \leq 65$	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan dua cara, yaitu :

1. Pada indikator Positif, Semakin tinggi realisasi dibandingkan target menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus perhitungan berikut :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{R}{T} \times 100 \%$$

2. Pada Indikator negatif, Semakin rendah realisasi dibandingkan target maka menunjukkan semakin tinggi pencapaian kinerja, maka digunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

% pencapaian kinerja = $\frac{T - (R - t_i)}{T}$ X 100 %

Pada Tahun 2018, Dinas kesehatan Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi urusan dan tanggung jawab Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Demak Tahun 2018 dengan mengacu pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan, guna mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan pada tahun tersebut.

Sasaran : Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran tersebut, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Kinerja Sasaran
Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	% Capaian 2018	% Capaian Tahun 2017	% Capaian Terhadap Target Akhir Renstra Th.2021
1		2	3	4	5	6
1	Angka Kematian Ibu (AKI)	103 /100.000 KLH	112,26 /100.000 KLH	91,01	154,99	87,74
2	Angka Kematian Bayi (AKB)	7,1/1000 KLH	5,71 /1.000 KLH	119,58	114,29	118,43
3	Prevalensi Gizi Buruk	1,3 %	0,22 %	183,08	138,30	178,00
4	Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	0,358 /100.000 penduduk	0,260 /100.000 penduduk	72,63	98,13	72,63
5	Persentase Puskesmas terakreditasi	77,77 %	100 %	128,58	190,04	100,00
Rata - rata capaian				118,97	139,15	111,36
Selisih 2017 – 2018				20,18		

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan**, dari 5 indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa terdapat 2 indikator kinerja yang belum memenuhi target yang ditentukan adapun indikator tersebut adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan indikator Rasio Rumah Sakit persatuan penduduk. Dan 3 (tiga) indikator lainnya telah mencapai target yang telah ditetapkan. Persentase Capaian kinerja berdasarkan Indikator diatas bila dibandingkan dengan tahun 2017 menunjukkan penurunan dengan selisih 20,18 %.

Pencapaian kinerja masing masing indikator tergambar pada uraian berikut :

1. AKI (Angka kematian Ibu)

AKI (Angka kematian Ibu) adalah Kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain per 100.000 kelahiran hidup.

Angka Kematian Ibu (AKI) dipengaruhi berbagai faktor diantaranya status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik selama kehamilan serta kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri yang kurang optimal oleh masyarakat.

Resiko kematian ibu terkait erat dengan kondisi anemia masa kehamilan. Berdasarkan data yang ada bahwa kejadian Anemia ibu hamil Tahun 2018 di kabupaten Demak mencapai 1.851 ibu anemia dari 22.560 ibu hamil atau (8,20 %) ibu hamil mengalami anemia. Disamping beresiko pada proses kehamilan, saat persalinan dan masa nifas, ibu hamil anemia juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan.

Faktor utama terjadinya kematian ibu adalah :

- a. Terlalu Muda (Umur Kurang 20 Tahun)
- b. Terlalu Tua (umur Lebih 35 Tahun)
- c. Terlalu Dekat Jarak Kehamilan (Kurang dari 2 tahun)
- d. Terlalu Sering Melahirkan (Lebih dari 3 Kali)
- e. Terdapat Penyakit Penyerta.

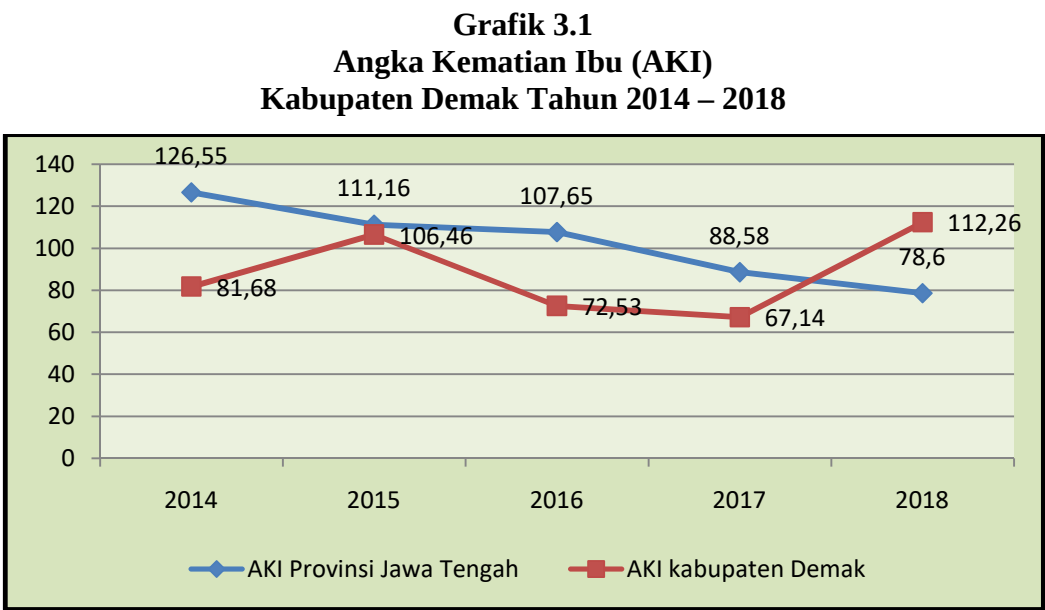
Kemudian faktor 3 terlambat yaitu :

- a. Terlambat mengambil keputusan

- b. Terlambat Mencapai Tempat Pelayanan
- c. Terlambat mendapat Pelayanan Yang Adekuat

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator negatif yang artinya semakin kurang dari target menunjukkan capaian kinerja baik. Di kabupaten Demak Tahun 2018 AKI sebesar 112,26 per 100.000 kelahiran hidup atau sebanyak 23 kasus kematian maternal diantara 20.488 kelahiran hidup, bila di bandingkan dengan tahun 2017 sebesar 67,14 per 100.000 kelahiran hidup. Maka di Tahun 2018 angka kematian ibu mengalami peningkatan. Demikian juga apabila dibanding target akhir Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Demak yaitu sebesar 100 / 100.000 Kelahiran Hidup. Dan apabila dibandingkan dengan capaian AKI Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018 yang 78,60 / 100.00 KLH maka dapat di simpulkan bahwa capaian AKI Kabupaten Demak mengalami peningkatan Angka Kematian Ibu (AKI) yang signifikan. Sehingga kedepan perlu upaya yang lebih baik lagi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu. Akan tetapi berdasar perhitungan kriteria penilaian realisasi kinerja menunjukkan capaian kinerja 91,01 % yang apabila disandingkan dengan kriteria penilaian maka melebihi 90,1 yang artinya capaian kinerja dalam kategori **Sangat Tinggi**.

Berikut grafik Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Demak disandingkan dengan Angka Kematian Ibu (AKI) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2018 :



Dari garafik 3.1 diatas menunjukkan bahwa Angka Kematian Ibu fluktuatif dan mengalami peningkatan ditahun 2018. Kedepan Dinas Kesehatan Kabupaten Demak dengan upaya pelayanan antenatal yang sesuai standar, pelayanan

persalinan dengan tenaga kesehatan yang berkompetensi , pelayanan masa nifas yang sesuai standar serta sistem rujukan resiko tinggi yang lebih baik. Disamping itu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil dan keluarga dalam proses kehamilan dan persalinan yang menjadi faktor penting dalam menurunnya angka kematian ibu.

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

A Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun.

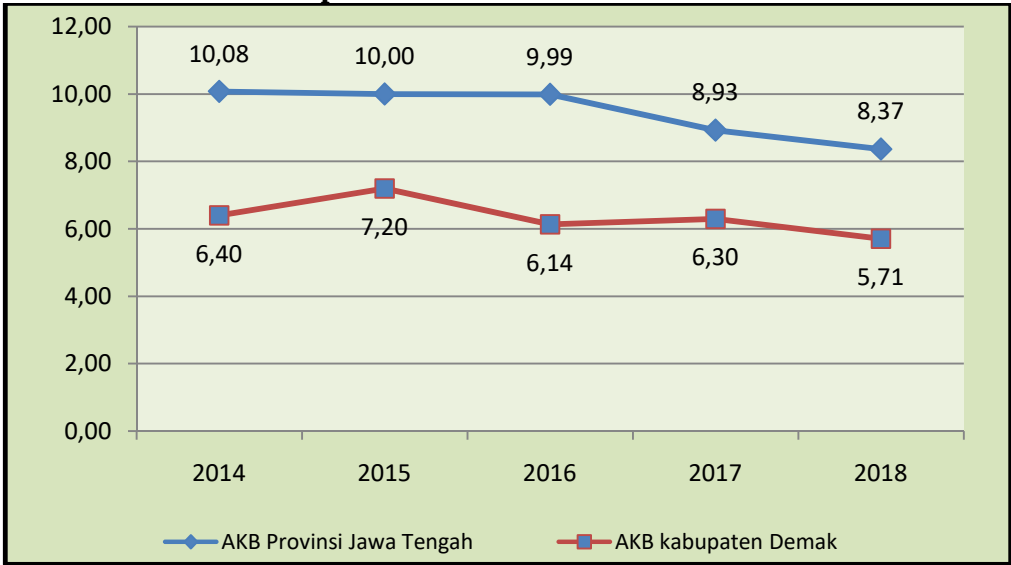
Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Indikator Angka Kematian Bayi adalah indikator negatif yang apabila kurang dari target yang ditetapkan maka menunjukkan kinerja baik.

Kasus kematian bayi di Kabupaten Demak tahun 2018 sebanyak 117 bayi. Sedangkan jumlah kelahiran hidup tahun 2018 sebanyak 20.448 Kelahiran Hidup. Jadi Angka Kematian Bayi (AKB) Kabupaten Demak pada tahun 2018 adalah sebesar 5,71 /1.000 kelahiran hidup. Angka ini turun 0,59 / 1000 kelahiran hidup bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang 6,30/1000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan peningkatan kinerja bila dibandingkan tahun sebelumnya. Maka dapat di simpulkan bahwa kinerja dalam penurunan AKB Kabupaten Demak yang mencapai 119,58 dalam kategori **Sangat tinggi**.

Berikut adalah grafik Angka Kematian Bayi (AKB) kabupaten Demak disandingkan dengan Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014 – 2018 :

Grafik 3.2
Angka Kematian Bayi (AKB)
Kabupaten Demak Tahun 2014 – 2018



Banyak faktor yang menyebabkan kematian bayi diantaranya adalah tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Penyebab kematian bayi terbanyak adalah karena BBLR sejumlah 33, kemudian kelainan kongenital sejumlah 14, asfiksia 9, penumonia 7, diare 3, sepsis 1, kelaianan saluran cerna 2, dan penyebab lain seperti penyakit infeksi dan penyakit non infeksi sejumlah 48 kematian.

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif.

3. Prevalensi Gizi Buruk

Prevalensi Gizi Buruk adalah salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat yang menunjukkan kemampuan dan kualitas pelayanan kesehatan yang ada. Permasalahan gizi dimasyarakat sampai saat ini masih tetap ada, diantaranya adalah masalah gizi buruk dan gizi kurang meskipun dari waktu ke waktu cenderung mengalami penurunan. Gizi buruk dan gizi kurang sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial ekonomi, kejadian penyakit serta pengetahuan masyarakat yang kurang tentang pentingnya asupan makanan dengan Gizi seimbang. Gizi kurang cenderung berada pada daerah sosial masyarakat yang rawan. Daerah hal tersebut disebabkan asupan gizi masyarakat masih kurang, terjadinya penyakit infeksi, pola asuh balita idak baik, kemiskinan, dan pengetahuan yang kurang. Untuk mengatasi daerah sosial masyarakat yang rawan gizi kurang berbagai upaya yang telah dilakukan adalah melakukan pemecahan masalah dengan pemberian makanan tambahan, pengobatan, konseling gizi, peningkatan kualitas Posyandu dan peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Prevalensi kasus gizi buruk Kabupaten Demak mempunyai kecenderungan menurun dari tahun ketahun. Ditahun 2018 prevalensi gizi buruk mencapai 0,22 % atau terdapat sisa gizi buruk Tahun 2018 sebanyak 22 kasus. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 dengan prevalensi gizi buruk 0,94 % maka ditahun ini capaian prevalensi gizi buruk mengalami penurunan 0,72 % yang apabila dibandingkan dengan target prevalensi gizi buruk akhir tahun 2018 sebesar 1,3 % maka pencapaian prevalensi gizi buruk masih jauh dibawah target dengan selisih 0,91 %. Oleh karena indikator prevalensi Gizi buruk bersifat negatif yang artinya semakin rendah dibawah target menunjukan kinerja yang baik. Pengukuran pencapaian kinerja indikator prevalensi gizi buruk dapat dihitung dengan dengan formulasi :
$$\frac{1,3 - (0,22 - 1,3)}{1,3} \times 100 \% = 183,08 \%$$

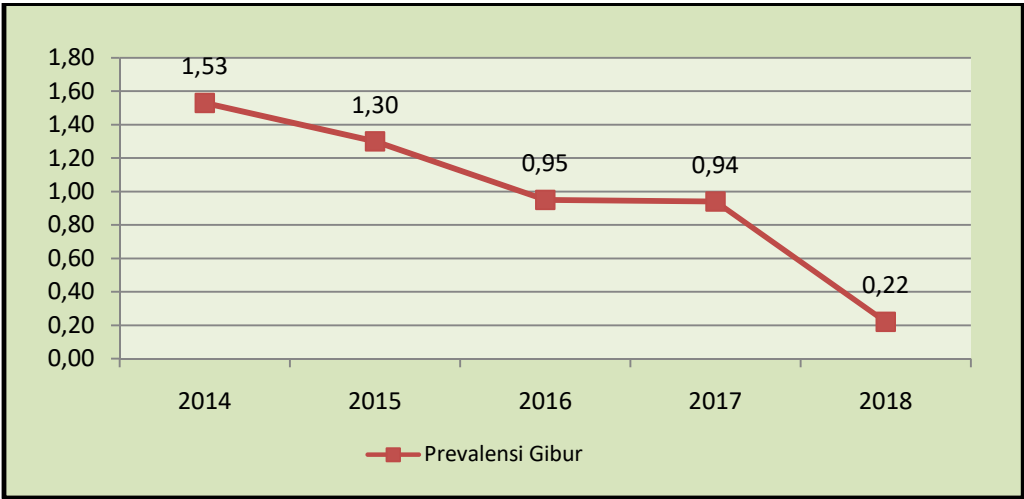
maka prosentase pencapaian kinerja mencapai 183,08 % yang berarti kategori penilaian relailisai kinerja **Sangat Tinggi**.

Apabila dibanding target RPJMD atau Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Demak yaitu sebesar < 1,3 % maka dapat di simpulkan bahwa pencapaian indikator prevalensi Gizi buruk Kabupaten Demak Sudah mencapai target yang telah di tetapkan yaitu kurang dari 1,3 %.

Pencapaian prevalensi gizi buruk tersebut merupakan hasil implementasi khususnya upaya perbaikan gizi masyarakat dalam bentuk kegiatan pemberian

PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pemulihan selama 180 hari, perawatan serta pengobatan baik di rumah, di puskesmas perawatan maupun di Rumah Sakit yang di dukung dengan dana Banatuan Operasional Kesehatan, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) atau BPJS maupun yang bersumber dari APBD Kabupaten Demak. Berikut grafik prevalensi gizi buruk Kabupaten Demak tahun 2013 – 2107 :

Grafik 3.3
Prevalensi Gizi Buruk
Kabupaten Demak Tahun 2014 – 2018



4. Rasio Rumah Sakit Per 100.000 penduduk
- Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan pelayanan gawat darurat.
- Berdasarkan data sasaran kementerian kesehatan Republik indonesia yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/ 117/2015, jumlah penduduk kabupaten Demak tahun 2018 adalah sebanyak 1.151.796 jiwa sehingga rasio kebutuhan rumah sakit per 100.000 penduduk adalah 11 Rumah sakit. Jika saat ini rumah sakit yang tersedia di Kabupaten Demak sebanyak 3 rumah sakit maka perlu adanya penambahan rumah sakit. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan belum bertambahnya rumah sakit maka capaian rasio Rumah Sakit Kabupaten Demak masih 0,260 /100.000 penduduk. Yang apabila dikategorikan realisasi pencapaian kinerja mancapai 72,63 % yang berarti dalam kategori **Sedang**. Guna mencapai target tahunan maka Saat ini proses penambahan rumah sakit baru sedang berjalan pada tahap proses pembangunan fisik.

5. Persentase Puskesmas terakreditasi

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan. Akreditasi Puskesmas merupakan upaya bersama dalam peningkatan mutu Puskesmas dan peningkatan kapasitas pegawai puskesmas yang bermuara pada perbaikan pelayanan kepada pelanggan.

Pada tahun 2018 sebanyak 8 puskesmas telah dilakukan penilaian akreditasi sehingga sampai tahun 2018 sudah 27 puskesmas telah terakreditasi atau 100 % dari 27 puskesmas sudah terakreditasi, bila dibandingkan dengan target RPJMD Persentase Puskesmas terakreditasi 77,77 % maka capaian kinerja sudah melebihi target yang ditetapkan. Sehingga realisasi pencapaian kinerjanya mencapai 128,58 % yang berarti dalam kategori kinerja **Sangat Tinggi**.

Kesimpulan : Rata – rata realisasi capaian target sasaran Renstra 2016 -2021 Dinas Kesehatan sampai dengan Tahun 2018 adalah 118,97 % . Hal ini berarti kriteria capaian kinerja sasaran berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 54 Tahun 2010 termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi** (> 90,1 %).

B. REALISASI ANGGARAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak telah melaksanakan 4 program rutin dan 13 program wajib bidang kesehatan dengan 75 kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Kabupaten Sebesar Rp. 191.197.642.391,- yang terdiri belanja tidak langsung sebesar Rp. 67.447.849.500,- yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan sebesar Rp. 5.248.773.000,- untuk Puskesmas Rp. 62.199.076.500 Rp. dan belanja langsung sebesar Rp. 123.749.792.891,- yang dialokasikan untuk Belanja Langsung Dinas kesehatan Rp. 46.712.960.000 dan untuk Belanja langsung Puskesmas Rp. 77.036.832.891,-

Dari keseluruhan anggaran APBD tersebut terdapat anggaran bersumber APBN pusat dengan mekanisme Dana Alokasi Khusus (DAK) yang terbagi menjadi DAK Fisik dan

DAK Non Fisik. Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik sebesar Rp . 8.707.333.000,- yang terdiri dari DAK Pelayanan Dasar Sebesar Rp. 3.884.726.000,- , DAK Farmasi Sebesar RP.3.823.458.000,- dan DAK Peralatan pendukung Imunisasi sebesar Rp. 999.149.000,- Kemudian Dana alokasi Khusus Non Fisik sebesar RP. 18.017.958.000,- yang terdiri Bantuan Operasional kesehatan (BOK) Puskesmas sebesar RP. 13.756.707.000. Bantuan Operasional kesehatan (BOK) UKM Rp. 845.010.000, Jampersal Sebesar RP. 2.401.643.000,Akreditasi Sebesar RP. 928.000.000,- , E-logistik Rp. 86.598.000,-. disamping dana DAK terdapat juga dana kapitasi JKN sebesar Rp. 50.311.541.891 ,- Rincian raealisasi anggaran Dinas kesehatan Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tahun 2018

No	Urusan Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	Capaian (%)	Ket
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Tidak Langsung	67.447.849.500	63.725.932.918	94,48	
a	Belanja Pegawai (<i>Dinkes</i>)	5.248.773.000	4.321.182.909	82,33	
b	Belanja Pegawai (<i>Puskesmas</i>)	62.199.076.500	59.404.750.009	95,51	
2	Belanja Langsung	115.579.973.891	105.174.127.809	91,00	
a	<i>Dinas Kesehatan</i>	<i>46.712.960.000</i>	<i>42.030.314.361</i>	<i>89,98</i>	
	Belanja Pegawai	6.359.842.500	3.632.313.000	57,11	
	Belanja Barang & Jasa	35.004.017.500	33.119.017.308	94,61	
	Belanja Modal	5.349.100.000	5.278.984.053	98,69	
b	<i>Puskesmas</i>	<i>68.867.013.891</i>	<i>63.143.813.448</i>	<i>91,69</i>	
	Belanja Pegawai	28.464.984.636	27.814.730.432	97,72	
	Belanja Barang & Jasa	30.997.652.136	27.407.215.263	88,42	
	Belanja Modal	9.404.377.119	7921867753	84,24	

No	Urusan Rincian Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	Capaian (%)	Ket
1	2	3	4	5	6
JUMLAH 1 + 2		183.027.823.391	168.900.060.727	92,28	

Dari tabel diatas terinci Belanja Tidak langsung dan Belanja langsung berdasar program dan kegiatan terlihat pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran Program/ kegiatan Dinas Kesehatan

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
	DINAS KESEHATAN	51.961.733.000	89,20	46.351.497.270	89,20
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	5.248.773.000	82,33	4.321.182.909	82,33
1	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	2.804.650.000	88,87	2.492.627.799	88,87
2	Tunjangan Keluarga	295.350.000	80,30	237.173.524	80,30
3	Tunjangan Jabatan	374.750.000	47,96	179.715.000	47,96
4	Tunjangan Fungsional	76.950.000	38,62	29.721.200	38,62
5	Tunjangan Fungsional Umum	135.925.000	50,74	68.970.000	50,74
6	Tunjangan Beras	216.400.000	61,28	132.601.020	61,28
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	25.750.000	19,97	5.143.017	19,97
8	Pembulatan Gaji	750.000	4,90	36.768	4,90
9	Iuran Asuransi Kesehatan	145.807.000	48,08	70.097.493	48,08
10	Jaminan Kecelakaan Kerja	26.750.000	19,14	5.120.696	19,14

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
11	Jaminan Kematian	58.400.000	44,19	25.809.718	44,19
12	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	1.087.291.000	98,79	1.074.166.674	98,79
B	BELANJA LANGSUNG	46.712.960.000	89,98	42.030.314.361	89,98
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	2.156.947.500	95,68	2.063.735.451	95,68
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000	99,14	3.965.500	99,14
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	249.985.000	93,99	234.955.959	93,99
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	38.000.000	97,80	37.165.000	97,80
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	84.000.000	98,34	82.609.367	98,34
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	97.500.000	98,74	96.275.000	98,74
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.500.000	96,13	28.358.350	96,13
7	Penyediaan alat tulis kantor	32.000.000	97,80	31.295.500	97,80
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	93.000.000	95,96	89.245.250	95,96
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18.000.000	80,76	14.536.400	80,76

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	265.225.000	96,36	255.576.396	96,36
11	Penyediaan peralatan rumah tangga	8.500.000	99,94	8.495.000	99,94
12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.320.000	96,32	9.940.000	96,32
13	Penyediaan makanan dan minuman	40.095.000	94,56	37.915.000	94,56
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	112.822.500	89,83	101.344.499	89,83
15	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.074.000.000	96,09	1.032.058.230	96,09
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	160.400.000	99,67	159.874.475	99,67
16	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	2.500.000	81,60	2.040.000	81,60
17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	85.000.000	99,92	84.934.475	99,92
18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	70.000.000	100,00	70.000.000	100,00
19	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	2.900.000	100,00	2.900.000	100,00
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	95.500.000	96,44	92.098.500	96,44
20	Pendidikan dan pelatihan formal	87.500.000	96,21	84.180.500	96,21

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
21	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	8.000.000	98,98	7.918.000	98,98
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	105.227.500	76,56	80.557.500	76,56
22	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6.227.500	100,00	6.227.500	100,00
23	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	24.000.000	62,65	15.035.000	62,65
24	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	75.000.000	79,06	59.295.000	79,06
5	Program obat dan perbekalan kesehatan	8.502.791.000	94,38	8.025.358.086	94,38
25	Pengadaaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	8.343.193.000	94,33	7.870.352.586	94,33
26	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	91.598.000	100,00	91.598.000	100,00
27	Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin	5.000.000	40,34	2.017.000	40,34
28	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah sakit	27.000.000	99,99	26.997.000	99,99
29	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	26.000.000	93,83	24.395.500	93,83

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
30	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	99,98	9.998.000	99,98
6	Program upaya kesehatan masyarakat	975.555.000	91,09	888.627.160	91,09
31	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	251.200.000	85,69	215.244.000	85,69
32	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	50.000.000	97,15	48.575.000	97,15
33	Revitalisasi sistem kesehatan	250.000.000	83,11	207.771.780	83,11
34	Peningkatan kesehatan masyarakat	70.000.000	100,00	70.000.000	100,00
35	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	239.775.000	96,95	232.456.380	96,95
36	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	114.580.000	100,00	114.580.000	100,00
7	Program pengawasan obat dan makanan	87.000.000	97,12	84.495.500	97,12
37	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	8.000.000	87,26	6.981.000	87,26
38	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	35.000.000	96,96	33.935.000	96,96
39	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan	6.000.000	100,00	6.000.000	100,00

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
	obat dan makanan				
40	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	6.000.000	93,35	5.601.000	93,35
41	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	6.000.000	99,87	5.992.000	99,87
42	Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan di luar negeri	7.000.000	99,96	6.997.000	99,96
43	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	19.000.000	99,94	18.989.500	99,94
8	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	2.359.610.000	95,84	2.261.441.401	95,84
44	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	57.000.000	99,63	56.790.800	99,63
45	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	2.002.610.000	95,27	1.907.963.101	95,27
46	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	20.000.000	87,01	17.402.500	87,01
47	Pembinaan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	280.000.000	99,74	279.285.000	99,74
10	Program perbaikan gizi masyarakat	142.375.000	99,66	141.884.820	99,66
48	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	30.000.000	98,50	29.550.000	98,50
49	Pemberian tambahan	28.000.000	99,86	27.959.820	99,86

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
	makanan dan vitamin				
50	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	54.375.000	100,00	54.375.000	100,00
51	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	15.000.000	100,00	15.000.000	100,00
52	Penanggulangan Gizi-Lebih	15.000.000	100,00	15.000.000	100,00
11	Program pengembangan lingkungan sehat	291.000.000	99,48	289.500.000	99,48
53	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	279.000.000	99,46	277.500.000	99,46
54	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	4.000.000	100,00	4.000.000	100,00
54	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	8.000.000	100,00	8.000.000	100,00
12	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	817.420.000	95,43	780.092.052	95,43
56	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	33.500.000	97,75	32.745.452	97,75
57	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	105.000.000	82,80	86.940.000	82,80
58	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	78.000.000	98,65	76.949.500	98,65

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
59	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	338.420.000	98,45	333.182.000	98,45
60	Peningkatan imunisasi	75.500.000	97,35	73.500.900	97,35
61	Peningkatan survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	133.000.000	92,31	122.774.200	92,31
62	Koordinasi program pemberantasan penyakit DBD Kabupaten	54.000.000	100,00	54.000.000	100,00
13	Program standarisasi pelayanan kesehatan	1.453.450.000	90,89	1.321.107.348	90,89
63	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	1.453.450.000	90,89	1.321.107.348	90,89
14	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	17.982.541.000	99,93	17.969.519.481	99,93
64	Pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	17.982.541.000	99,93	17.969.519.481	99,93
	Program pengadaan,peningkatan dan perbaikan sarpras puskesmas dan jaringannya	5.253.875.000	98,17	5.157.866.657	98,17
65	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5.053.875.000	98,19	4.962.345.657	98,19
66	Pavingisasi halaman puskesmas Gajah 2	200.000.000	97,76	195.521.000	97,76
15	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	90.625.000	98,60	89.356.200	98,60

No.	Nama Program / Kegiatan	Pagu Dana tahun 2018 (Rp)	Realisasi Fisik (%)	Penyerapan Dana	
				(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
67	Penyuluhan kesehatan anak balita	25.625.000	100,00	25.625.000	100,00
68	Immunisasi bagi anak balita	15.000.000	99,15	14.872.500	99,15
69	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	50.000.000	97,72	48.858.700	97,72
16	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	17.000.000	97,78	16.622.000	97,78
70	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	17.000.000	97,78	16.622.000	97,78
17	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	6.221.643.000	41,92	2.608.177.730	41,92
71	Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	20.000.000	100,00	20.000.000	100,00
72	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	40.000.000	96,09	38.434.000	96,09
73	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	5.901.643.000	39,15	2.310.206.730	39,15
74	Pelatihan perawatan kesehatan ibu maternal dan anak	80.000.000	87,76	70.209.000	87,76
75	Bimbingan teknis pelayanan kesehatan ibu maternl dan anak	180.000.000	94,07	169.328.000	94,07

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Belanja langsung tahun 2018 hanya mencapai 89,98 % hal ini dikarenakan adanya dana Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu

(Jampersal) sebesar Rp. 5.901.643.000,- yang hanya terserap Rp. 2.310.206.730 atau 39,15 % hal ini disebabkan Tidak terserapnya operasional Jampersal sebagai akibat tidak adanya keluarga resiko tinggi persalinan yang bersedia menempati rumah tunggu persalinan dalam menghadapi masa persalinan yang beresiko dengan alasan tidak mampu meninggalkan rutinitas pekerjaan harian keluarga dilingkungan asalnya. Disamping rendahnya pengajuan klaim jampersal oleh Bidan Praktek Mandiri dan Dokter keluarga oleh karena lamanya proses pencairan dana dari BPJS.

Berikut tabel capaian sasaran dan anggaran Dinas kesehatan kabupaten Demak

Tabel 3.5
Capaian Sasaran dan Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Demak
Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2017			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)			
1	2	3	3	4	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	AKI (Angka Kematian Ibu)	103 /100.000 KLH	112,26 /100.000 KLH	91,01	24.204.184.000	20.577.697.211	85,02
		Angka Kematian Bayi (AKB)	7,1/1000 KLH	5,71 /1.000 KLH	119,58	3.267.655.000	3.130.889.653	95,81
		Prevalensi Gizi Buruk	1,3 %	0,22 %	183,08	1.512.930.000	1.421.129.480	93,93
		Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	0,358 /100.000 penduduk	0,260 /100.000 penduduk	72,63	0	0	NA
		Persentase Puskesmas terakreditasi	77,77 %	100 %	128,58	5.210.116.000	14.504.332.091	95,36
Jumlah						44.194.885.000	43.501.793.955	89,68

C. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA

Berdasarkan realisasi anggaran dan realisasi capaian kinerja program dan kegiatan dalam pencapaian sasaran indikator kinerja utama diluar program rutin maka efisiensi anggaran diformulasikan rumus berikut :
$$\text{efisiensi} = \frac{R \quad D \quad p \quad K}{R \quad C \quad K}$$

X 100 %. berdasarkan penghitungan efisiensi ditahun 2018 rata – rata sebesar 75,83 %. Yang artinya apabila nilai Kurang dari atau sama dengan 100 % maka dalam kategori **Efisien**. Dan dapat dikatan efektif apabila capaian kinerja sama dengan atau lebih dari 100%. Penghitungan efektifitas kinerja dapat di hitung berdasarkan formulasi sebagai berikut :

$$\text{efektifitas} = \frac{R \quad C \quad K}{T \quad C \quad K} \times 100 \%$$
 . Rata – rata capaian kinerja dinas kesehatan berdarkan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) mencapai 118,98 % yang artinya melebihi dari 100 % sehingga dapat dikatakan **Efektif** . meskipun secara pencapaian tiap item indikator masih ada 2 (dua) indikator yang belum efektif yaitu pencapaian AKI (Angka kemetian Ibu) 91,08 % dan indikator rasio Rumah Sakit Per 100. 000 Penduduk yang hanya mencapai 72,63 %.

Berikut tersaji efisiensi anggaran dan efektifitas Capaian kinerja per indikator sasaran dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6
Efisiensi Dan Efektifitas
Capaian Indikator Sasaran

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Capaian kinerja (%)	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan	AKI (Angka Kematian Ibu)	91,01	85,02	93,42	91,01
		Angka Kematian Bayi (AKB)	119,58	95,81	80,12	119,58
		Prevalensi Gizi Buruk	183,08	93,93	80,12	183,08
		Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk	72,63	NA	51,31	72,63
		Persentase Puskesmas terakreditasi	128,58	95,36	74,16	128,58
Jumlah			594,88	370,12	379,13	594,88
Rata - Rata			118,98	92,53	75,83	118,98

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Demak sebagai Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan kabupaten Demak mempunyai fungsi untuk Penyusunan kebijakan bidang kesehatan, Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan, Pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan bidang kesehatan, Pelaksanaan administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas kinerja pencapaian sasaran dalam nilai kategori sangat Tinggi. maka dapat dikatakan bahwa Dinas kesehatan Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, dengan ketegori **Sangat Tinggi**

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan di masa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Alokasi Pembiayaan Pembangunan Kesehatan melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi dan APBN
2. Meningkatkan Jumlah, Jenis, Mutu dan Profesionalisme Sumber Daya Tenaga Kesehatan
3. Meningkatkan dan Memantapkan Standar mutu pelayanan
4. Memantapkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
5. Memantapkan dan Merealisasikan Komitmen Bersama untuk Pembangunan Kesehatan umumnya, dan secara khusus
6. Meningkatkan Upaya Pelayanan Kesehatan yang Merata dan Terjangkau

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2018 untuk perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Lampiran

Realisasi Anggaran Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil Kegiatan
Tahun Anggaran 2018
Dinas Kesehatan Kabupaten Demak

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Pogram/ kegiatan pada setiap PD	2.518.075.000	2.396.265.926	95,68						
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	2.156.947.500	2.063.735.451	95,68				Persentase Terwujudnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	%	100
1	Penyediaan jasa surat menyurat	4.000.000	3.965.500	99,14	Terpenuhinya jasa surat menyurat	Bulan	12			
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	249.985.000	234.955.959	93,99	Tercukupinya pengadaan jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik	Bulan	12			
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	38.000.000	37.165.000	97,80	Terlaksanya Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Bulan	12			
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	84.000.000	82.609.367	98,34	Terlaksanya Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Bulan	12			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Penyediaan jasa administrasi keuangan	97.500.000	96.275.000	98,74	Tersedianya jasa administrasi keuangan	Bulan	12			
6	Penyediaan jasa kebersihan kantor	29.500.000	28.358.350	96,13	Tersedianya jasa kebersihan	Bulan	12			
7	Penyediaan alat tulis kantor	32.000.000	31.295.500	97,80	Tersedianya alat tulis kantor	Bulan	12			
8	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	93.000.000	89.245.250	95,96	Tercukupinya Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Bulan	12			
9	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	18.000.000	14.536.400	80,76	Terpenuhinya Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Bulan	12			
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	265.225.000	255.576.396	96,36	Tercapainya Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Bulan	12			
11	Penyediaan peralatan rumah tangga	8.500.000	8.495.000	99,94	Tersedianya peralatan rumah tangga	Bulan	12			
12	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	10.320.000	9.940.000	96,32	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	Bulan	12			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	Penyediaan makanan dan minuman	40.095.000	37.915.000	94,56	Tersedianya makan dan minuman	Bulan	12			
14	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	112.822.500	101.344.499	89,83	Tercapainya Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Bulan	12			
15	Penyediaan jasa pegawai non PNS	1.074.000.000	1.032.058.230	96,09	Terbayarnya Jasa pegawai Non PNS	Bulan	12			
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	160.400.000	159.874.475	99,67				persentase Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	%	100
16	Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	2.500.000	2.040.000	81,60	Tersedianya pemeliharaan rumah dinas	Bulan	12			
17	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	85.000.000	84.934.475	99,92	Tersedianya pemeliharaan gedung kantor	Bulan	12			
18	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	70.000.000	70.000.000	100,00	Tersedianya pemeliharaan kendaraan oprasional	Bulan	12			
19	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	2.900.000	2.900.000	100,00	Tersedianya Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Bulan	12			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	95.500.000	92.098.500	96,4382199				persentase terwujudnya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur bagi petugas	%	100
20	Pendidikan dan pelatihan formal	87.500.000	84.180.500	96,20628571	Pelatihan Tenaga fungsional kesehatan	Orang	242			
21	Sosialisasi peraturan perundang-undangan	8.000.000	7.918.000	98,975	Sosialisasi Peraturan Per Undang Undangan tukang Gigi	Orang	27			
4	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	105.227.500	80.557.500	76,56				persentase Terwujudnya laporan (Bulanan, tribulanan, semesteran, tahunan) capaian kinerja dan keuangan	%	100
22	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	6.227.500	6.227.500	100,00	Tersusunnya Laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	%	100			
23	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	24.000.000	15.035.000	62,65	Tersusnya dokumen laporan keuangan semester 1 dan prognosis 6 bulan berikutnya	%	100			
24	penyusunan pelaporan	75.000.000	59.295.000	79,06	Tersusunnya 1 buah laporan	%	100			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	keuangan akhir tahun				keuangan SKPD (Laporan realisasi anggaran, Neraca, Catatan atas laporan Keuangan)					
B	Pogram/ kegiatan wajib Kesehatan	44.194.885.000	39.634.048.435	89,68						
5	Program obat dan perbekalan kesehatan	8.502.791.000	8.025.358.086	94,38				Persentase ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan kesehatan sesuai dengan kebutuhan	%	100
25	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	8.343.193.000	7.870.352.586	94,33	Tersedianya Obat dan perbekes	Paket	3			
26	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	91.598.000	91.598.000	100,00	Tersedianya Obat dan perbekes di FKTP tingkat pertama	Puskesmas	27			
27	Peningkatan keterjangkauan harga obat dan perbekalan kesehatan terutama untuk penduduk miskin	5.000.000	2.017.000	40,34	Terbinanya sarana yankes dengan penggunaan obat generik dan obat rasional	Sarana	27			
28	Peningkatan mutu pelayanan farmasi komunitas dan rumah	27.000.000	26.997.000	99,99	Terbinanya sarana pelayanan farmasi di puskesmas dan apotek/klinik	Sarana	40			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	sakit									
29	Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan	26.000.000	24.395.500	93,83	Jumlah sarana distribusi farmasi sesuai standart	kali	2			
30	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	10.000.000	9.998.000	99,98	Monitoring evaluasi pengelolaan obat pustu/PKD	Sarana	54			
6	Program upaya kesehatan masyarakat	975.555.000	888.627.160	91,09				Cakupan Pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin	%	100
								Cakupan Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100
31	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	251.200.000	215.244.000	85,69	Jumlah Puskesmas pelayanan medis dasar pada masyarakat	puskesmas	27			
32	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	50.000.000	48.575.000	97,15	Jumlah Puskesmas melakuakn pegelolaan Alkes sesuai standart	puskesmas	27			
33	Revitalisasi sistem kesehatan	250.000.000	207.771.780	83,11	Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan	Bulan	12			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
34	Peningkatan kesehatan masyarakat	70.000.000	70.000.000	100,00	Tercapainya UKM Kabupaten	puskesmas	27			
35	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	239.775.000	232.456.380	96,95	Tersedianya biaya operasional dan pemeliharaan sarana pelayanan kesehatan	Bulan	12			
36	Penyelenggaraan Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Tidak Menular	114.580.000	114.580.000	100,00	Pelayanan dan penanganan penderita Hipertensi, DM sesuai standar	%	100			
7	Program pengawasan obat dan makanan	87.000.000	84.495.500	97,12				Jumlah kasus keracunan makanan	kasus	0
37	Peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	8.000.000	6.981.000	87,26	Terlaksananya Penyebaran Informasi Keamanan Pangan	Peseta	120			
38	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	35.000.000	33.935.000	96,96	Terlaksananya Pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah ke Sekolah	kali	94			
39	Peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	6.000.000	6.000.000	100,00	Terwujudnya pengambilan Sampling makanan minuman	sarana	30			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
40	Peningkatan penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan	6.000.000	5.601.000	93,35	Terlaksananya kegiatan penyelidikan dan penegakan hukum bidang obat dan makanan	kali	6			
41	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	6.000.000	5.992.000	99,87	Terlaksananya monitoring dabr evaluasi program pengawasan obat dan makanan	Tahun	1			
42	Peningkatan promosi obat bahan alam Indonesia di dalam dan di luar negeri	7.000.000	6.997.000	99,96	Pembinaan dan pengelolaan obat asli Indonesia	sasaran	68			
43	Pengawasan keamanan dan kesehatan makanan hasil industri	19.000.000	18.989.500	99,94	Terlatihnya produsen industri rumah tangga pangan untuk CPPB	sasaran	75			
8	Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	2.359.610.000	2.261.441.401	95,84				Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	%	80,61
								Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	%	100
								Cakupan	%	100

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Desa/Kelurahan Siaga Aktif		
44	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	57.000.000	56.790.800	99,63	Jumlah media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Media	3			
45	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	2.002.610.000	1.907.963.101	95,27	Jumlah peserta Penyuluhan kesehatan ttg bahaya rokok di Desa / Kel	Orang	12450			
46	Peningkatan pemanfaatan sarana kesehatan	20.000.000	17.402.500	87,01	Jumlah sosialisasi pemanfaatan Labkesda	Kali	13			
47	Pembinaan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	280.000.000	279.285.000	99,74	Jumlah kegiatan pembinaan dan monitoring prog.promosi kesehatan	Kegiatan	30			
9	Program perbaikan gizi masyarakat	142.375.000	141.884.820	99,66				Prevalensi balita gizi kurang	%	6
								Prevalensi balita dengan berat badan rendah / kekurangan gizi	%	8,5
								Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat	%	100

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								perawatan		
								Persentase Balita ditimbang berat badannya (D/S)	%	87,5
								Persentase Bayi 0-6 bulan mendapat ASI Eksklusif	%	66,67
								Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6 - 24 bulan keluarga Miskin	%	100
								Cakupan RT mengkonsumsi garam beryodium	%	85,91
								Persentase Balita usia 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A	%	99,8
								Persentase Ibu hamil mendapat 90 tablet besi	%	95,53
								Persentase ibu hamil mengalami KEK	%	7,5

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								mendapat perawatan		
								Persentase Ibu hamil yang anemia Mendapat FE	%	8,2
								Persentase kecamatan bebas rawan gizi	%	92,85
48	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	30.000.000	29.550.000	98,50	Tersusunnya dokumen peta rawan gizi	Dokumen	1			
49	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	28.000.000	27.959.820	99,86	Jumlah Bayi/balita dan bumil mendapat PMT	Orang	200			
50	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	54.375.000	54.375.000	100,00	Jumlah Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	Balita	25			
51	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	15.000.000	15.000.000	100,00	Jumlah Rumah gizi terbentuk dalam Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian kadarzi	Rumah	1			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
52	Penanggulangan Gizi-Lebih	15.000.000	15.000.000	100,00	Jumlah KP-ASI terbentuk	Lokasi	4			
10	Program pengembangan lingkungan sehat	291.000.000	289.500.000	99,48453608				Cakupan Rumah Sehat	%	87
								Angka Bebas jentik aedes	%	95
								Cakupan Kualitas Air minum yang memenuhi syarat kesehatan	%	80
								Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	%	85
53	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	279.000.000	277.500.000	99,46	Jumlah desa ODF	Desa	95			
54	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	4.000.000	4.000.000	100,00	Jumlah pengelola usaha DAM, air bersih, TTU TPM TP3 Mnegikuti Penyuluhan Kesehatan lingkungan	Orang	162			
54	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	8.000.000	8.000.000	100,00	Jumlah kader kesehatan di pondok pesantren , petugas kesehatan lingkungan di	Kader	270			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					tempat umum dan layanan kesehatan mendapat Sosialisasi Kebijakan Lingkungan sehat					
11	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	817.420.000	780.092.052	95,43				Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization	%	100
								CakupanDesa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	%	0
								Angka kejadian tuberkulosis (insidenSemua kasus / 100.000 penduduk / tahun)	%	106
								Angka kematian tuberkulosis (per 100.000 penduduk)	%	0
								Proporsi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam	%	68,1

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								program DOTS		
								Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (Sucses rate)	%	100
								Prevalensi HIV/AIDS (persen) dari total Populasi usia 15-49 tahun	%	0,003
								Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV dan AIDS	%	85
								Proporsi penduduk yg terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pada obat ntiretroviral	%	126
								Angka kejadian malaria Per 100.000 penduduk	%	0
								Angka kesakitan (IR) Demam Berdarah	%	3,6

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Dengue Per 100.000 penduduk		
								Persentase Kematian DBD (CFR)	%	2,38
								Angka kejadian diare Per 1000 penduduk	%	5,43
								Persentase kasus filariasis yang ditangani	%	100
								Penemuan Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Kasus	22
								Persentase kasus leptospirosis ditangani	%	100
								Jumlah penemuan kasus kusta baru	Kasus	55
56	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	33.500.000	32.745.452	97,75	Jumlah Fogging Fokus	fokus	10			
57	Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	105.000.000	86.940.000	82,80	Tersedianya alat fogging dan bahan-bahan fogging	tahun	1			
58	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	78.000.000	76.949.500	98,65	Jumlah anak sekolah mendapat pelayanan	Siswa	39937			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					imunisasi					
59	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	338.420.000	333.182.000	98,45	Terlapornya dan tertanganinya penyakit : malaria, filaria, leptospirosis, chikungunya, flu burung, kecacingan,AFP, Penanganan dini	%	100			
					penakit potensial Wabah KLB, ,HIV/AIDS,IMS,TBC					
60	Peningkatan imuniasasi	75.500.000	73.500.900	97,35	Jumlah desa yang UCI desa	desa	249			
61	Peningkatan survellance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	133.000.000	122.774.200	92,31	Ditemukan dan tertanganinya kasus PD3I	%	100			
62	Koordinasi program pemberantasan penyakit DBD Kabupaten	54.000.000	54.000.000	100,00	ditemukan dan tertanganinya kasus DBD	%	100			
12	Program standarisasi pelayanan kesehatan	1.453.450.000	1.321.107.348	90,89				Persentase puskesmas yang terakreditasi	%	100
								Rasio dokter per satuan penduduk Per 100.000	%	16,32

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								penduduk		
63	Penyusunan standar pelayanan kesehatan	1.453.450.000	1.321.107.348	90,89	Jumlah Puskesmas Ternilai akreditasi	Puskesmas	22			
13	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	17.982.541.000	17.969.519.481	99,93				Cakupan pelayanan kesehatan dasar penduduk miskin	%	100
64	Pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	17.982.541.000	17.969.519.481	99,93	Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin (Jamkesda dan JKN)	%	100			
14	Program pengadaan,peningkatan dan perbaikan sarpras puskesmas dan jaringannya	5.253.875.000	5.157.866.657	98,17				Cakupan puskesmas persatuan penduduk (per 100.000 penduduk)	%	2,34
65	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	5.053.875.000	4.962.345.657	98,19	Jumlah paket Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Paket	5			
66	Pavingisasi halaman puskesmas Gajah 2	200.000.000	195.521.000	97,76	pavingisasi Puskesmas Gajah 2	Paket	1			
15	Program peningkatan pelayanan kesehatan	90.625.000	89.356.200	98,60				Cakupan pelayanan kesehatan anak balita	%	87

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	anak balita									
67	Penyuluhan kesehatan anak balita	25.625.000	25.625.000	100,00	Jumlah tenaga Kesehatan Bidan mendapat peningkatan kapasitas dalam kunjungan Neonatus dengan Pendekatan MTBM	Orang	27			
68	Immunisasi bagi anak balita	15.000.000	14.872.500	99,15	terlaksananya imunisasi lanjutan bagi batita	tahun	1			
69	Pelatihan dan pendidikan perawatan anak balita	50.000.000	48.858.700	97,72	Terselenggarakannya Pelatihan bidan pada pelaksanaan SDIDTK, MTBS, KtPA,MTBSM Diare	tahun	1			
16	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	17.000.000	16.622.000	97,78				Cakupan Pemeriksaaan Pra Usila dan Usila	%	100
70	Pelayanan pemeliharaan kesehatan	17.000.000	16.622.000	97,78	Terlaksananya Bimtek Programer lansia 27 petugas	Tahun	1			
17	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	6.221.643.000	2.608.177.730	41,92				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan(FKTP)	%	100

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
								Cakupan kunjungan bayi	%	100
								Cakupan kunjungan Ibu hamil K4	%	95,53
								Cakupan pelayanan nifas	%	99,92
								Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	100
								Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	100
								Persentase BBLR yang ditangani sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan	%	100
71	Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	20.000.000	20.000.000	100,00	Jumlah bumil mengikuti Penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Bumil	375			
72	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	40.000.000	38.434.000	96,09	Meningkatnya kesehatan ibu hamil dari keluarga kurang mampu	Bumil	375			

No	Nama Program / Kegiatan	Input			Keluaran (Output)			Hasil (Outcome)		
		Target (RP)	Realisasi (Rp)	%	uraian	satuan	Realisasi	uraian	satuan	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73	Pertolongan persalinan bagi ibu dari keluarga kurang mampu	5.901.643.000	2.310.206.730	39,15	Jumlah Pertolongan Persalinan dari keluarga kurang mampu	Persalinan	2100			
74	Pelatihan perawatan kesehatan ibu maternal dan anak	80.000.000	70.209.000	87,76	Jumlah tenaga kesehatan terlatih dalam perawatan kesehatan ibu dan anak	Petugas	72			
75	Bimbingan teknis pelayanan kesehatan ibu maternal dan anak	180.000.000	169.328.000	94,07	Terlaksananya bintek KIA sesuai standar	Kali	12			
	JUMLAH	46.712.960.000	42.030.314.361	89,98						

